

Survei Motivasi Berprestasi Atlet pada Club Petuanan Wailete Desa Hative Besar Kota Ambon

Juan Carlos Talahaturusun¹, Jonas Solissa², Mariana D. Hukubun³

¹ Unpatti Ambon, Indonesia; Juantalahaturusun24@gmail.com

² Unpatti Ambon, Indonesia; Jonassoulissa@gmail.com

³ Unpatti Ambon, Indonesia; marianahukubun01@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Motivation;
Achievement;
Athlete;
Club

Article history:

Received 2023-06-29

Revised 2023-08-31

Accepted 2023-10-21

ABSTRACT

This research was conducted to find out the achievement motivation of athletes at the Petuanan Wailete club, Hative Besar village, Ambon City. The research method uses a survey method with a qualitative approach. The instrument used in the study was a questionnaire (questionnaire). Compile a statement with steps: 1) compiling concept definitions; 2) compiling operational definitions; 3) preparation of achievement motivation instrument grids, 4) compiling statements; related to the preparation of statements is not done because it uses standardised statements related to achievement motivation. That athletes who have low or less achievement motivation are 58 per cent, namely there are 18 athletes. 12.9 percent, namely 4 athletes, have moderate achievement motivation or sufficient category. While athletes who have high achievement motivation with a percentage of 39 per cent there are 9 athletes. Thus, the athlete's achievement motivation at the Wailete petuanan club in Hative Besar Village is in the lower category.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Juan Carlos Talahaturusun

Unpatti Ambon, Indonesia; Juantalahaturusun24@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Olahraga merupakan salah satu bentuk kegiatan fisik dan banyak dilakukan dari berbagai kalangan usia. Dari mulai anak-anak, remaja, dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Salah satu alasan mereka melakukan olahraga adalah mereka mendapatkan kasegaran jasmani dari aktivitas olahraga tersebut yang berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mereka bisa melakukan kegiatan-kegiatan lain dengan lebih baik. Desa Hative Besar merupakan desa dipelataran kecamatan teluk Ambon yang di penuhi oleh masyarakat yang senang berolahraga, itu terlihat dengan banyaknya pemuda-pemudi yang terlibat di club dan sasana olahraga yang ada di desa Hative Besar. Hal ini

terbukti ketika peneliti berkesempatan melakukan observasi dan berkesempatan untuk mewawancarai salah seorang staf desa yang merupakan anggota karang taruna desa Hative Besar.

Secara visual dapat disimpulkan bahwa masyarakat di desa Hative Besar kecamatan Teluk Ambon senang berolahraga, bukan dari sekarang atau satu dua tahun terakhir tapi sudah dari pendahulu mereka. Selain itu olahraga juga dimaksudkan untuk mencapai prestasi bagi mereka yang menggelutinya. Dalam kegiatan olahraga, hal yang sangat penting guna menunjang prestasi yaitu seberapa tingkat kebugaran jasmani yang di miliki seorang atlet. Dengan tingkat kebugaran jasmani yang baik, seorang akan mempunyai daya tahan (*endurance*) yang baik akan berguna dalam menunjang kegiatan olahraga yang dilakukan. Contohnya banyak prestasi yang di raih diantaranya dalam olahraga sepak bola dan bolavoli. Salah satu desa yang sering atlet bolavoli terbanyak yang mewakili kota Ambon yaitu club yang berasal dari Petuanan Wailete desa Hative Besar.

Menurut Gabriel et al (Ahmadi, 2017) menjelaskan bahwa bolavoli adalah permainan yang membutuhkan kapasitas aerobik yang tinggi, kemampuan melompat yaitu dalam blocking, pengeluaran daya, dan kelincahan. Voli adalah olahraga multi set dengan kinerja tinggi dari waktu ke waktu. Karena itu dapat dikatakan jika ingin bermain bolavoli dibutuhkan kebugaran yang hanya dapat diperoleh melalui berolahraga.

Desa Wailete merupakan daerah petuanan desa Hative Besar yang secara geografis paling timur desa Hative Besar dan merupakan pintu masuk berbatasan dengan desa Wayame. Daerah ini merupakan lumbung para atlet khususnya cabang olahraga bolavoli pada zamanya dan berkembang sampai saat ini dengan cabang-cabang olahraga yang baru seperti sepak bola dan cabang olahraga bela diri. Seiring dengan berjalannya waktu, Petuanan Wailete desa Hative Besar sekarang dibanjiri oleh club-club baru dari cabang olahraga bolavoli di antaranya club Lingtoto, club Elang, Club Egel, Club HSC, Club Wailete dan Club Lata. Club ini merupakan club yang dibangun atas dasar kesepakatan bersama dari pemuda- pemudi Petuanan Wailete desa Hative Besar dan terdaftar pada PBVSI Kota Ambon.

Salah satu club cabang olahraga bolavoli yang paling memberikan kontribusi prestasi dan menciptakan atlet-atlet yang berprestasi di daerah hingga nasional yaitu club bolavoli Walet. Ini terbukti dengan keterlibatan atlet asal club Walet yang pernah mewakili Provinsi Maluku dalam beberapa even nasional seperti Kejurnas, Pra PON dan PON bolavoli Indoor dan bolavoli pantai. Jika dilihat berdasarkan fisik, atlet-atlet club bolavoli di Wailete memiliki kualitas fisik yang telah terbentuk secara alami. Apalagi telah melalui proses pembinaan fisik yang baik, dan memiliki penguasaan teknik yang juga dapat dikatakan baik apabila dibandingkan dengan atlet-atlet lain dari beberapa club bolavoli yang ada di Kota Ambon. Hal ini terlihat nyata, ketika surveior melakukan observasi awal saat melakukan proses *Training Center out door* di setiap club yang ada di Wailete dalam rangka persiapan kejuaran bolavoli BSC Cup kerjasama dengan PBVSI Kota Ambon. Dan juga ada dalam persiapan seleksi tim Popmal IV tahun 2022 yang akan dibentuk oleh tim pembentukan Kota Ambon. Bahkan *surveior* pun telah melakukan pengamatan pada beberapa kejuaran sebelumnya, yang secara faktual sama dengan persiapan sampai dengan akhir pelaksanaan kejuaran.

Bentuk dari usaha yang dilakukan dengan tekun dan berproses dalam program yang baik dan terencana merupakan wujud pencapaian prestasi. Sesuai observasi yang dilakukan pada club-club tersebut pada Petuanan Wailete desa Hative Besar dari tahun 2021-2022 sudah aktif mengikuti kejuaran-kejuaran yang dilakukan secara resmi oleh PBVSI Kota Ambon atau dari berbagai *organizing committee* penyelenggara. Namun lebih kebanyakan kalah dalam babak delapan besar atau babak pengnyisian sudah kalah, jika dibandingkan dengan performa tim dulu sering masuk semifinal hingga final.

Jika dianalisa, banyak atlet tidak sukses mewujudkan kemampuan optimalnya hanya karena rasa cemas dan takut gagal yang berlebihan. Kekuatan ataupun kecemasan yang melampaui batas ambang control seorang mengakibatkan kehilangan konsentrasi dan justru menurunkan kemampuannya sehingga motivasi hilang dari dalam diri seorang atlet. Atlet yang memiliki ketangguhan mental tinggi

tercermin dalam kemampuan seorang atlet untuk mengatasi stres dan kecemasan yang ditimbulkan terkait dengan situasi persaingan tekanan tinggi (Jones, 2021).

Banyak ahli olahraga berpendapat bahwa tingkat pencapaian puncak sangat ditentukan oleh kematangan dan ketangguhan mental atlet dalam mengatasi berbagai kesulitan selama bertanding. Seperti pendapat Lutan (Zakaria M dan Rahmat Z, 2021), menjelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian prestasi digolongkan menjadi dua kategori yaitu; (1) faktor endogen, dan (2) faktor eksogen. Yang dimaksud faktor endogen ialah atribut atau ciri-ciri yang melekat pada aspek fisik dan psikis seseorang, sementara faktor eksogen di artikan semua faktor diluar dari individu baik terdapat dilingkungan tempat berlatih maupun dilingkungan yang lebih umum pengertiannya.

Berdasarkan kenyataan dilapangan serta pendapat di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terkait motivasi berprestasi atlet pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar Kota Ambon. Adapun pertimbangan dilakukan penelitian pada club Petuanan Wailete desa Hative besar yaitu; pertama, permainan bolavoli merupakan permainan beregu yang bukan saja bentuk fisik teknik dan taktik yang baik akan tetapi untuk memperoleh prestasi membutuhkan kematangan psikologi atlet itu sendiri maupun antara sesama atlet dalam latihan atau suatu pertandingan demi tercapai prestasi yang lebih tinggi. Kedua, pendekatan psikologi khususnya pengembangan motivasi berprestasi dari pelatih kepada atlet sangat dibutuhkan demi perkembangan prestasi ke depan. Karena motivasi berprestasi harus dilatih mulai dari atlet memulai berlatih menjadi atlet, itu sudah harus terprogram dalam latihan mental agar nantinya atlet terbiasa menghadapi tekanan dan siap secara mental dalam pertandingan nantinya. Ketiga, penelitian dilakukan pada atlet yang ada di club-club bolavoli Petuanan Wailete di Desa Hative Besar Kota Ambon. karena banyak club yang terbentuk di petuanan tersebut seperti Club Lingtoto, Club Elang, Club Egel, Club HSC, Club Walet dan Club Lata. Termasuk salah satu club cabang olahraga yang paling memberikan kontribusi prestasi dan menciptakan atlet-atlet yang berprestasi di daerah hingga nasional adalah club bolavoli Walet. Terbukti dengan keterlibatan atlet asal club Walet yang pernah mewakili Provinsi Maluku dalam beberapa even nasional seperti Kejurnas, Pra PON dan PON untuk bolavoli Indoor dan bolavoli pantai.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik evaluatif, dimana peneliti hanya melakukan evaluasi pada motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar Kota Ambon. Populasi dalam penelitian ini yaitu atlet putra pada club petuanan Wailete Desa Hative Besar. Club Lingtoto = 17, Club Elang = 14, Club Egel = 16, Club HSC = 15, Club Walet = 14 dan Club Lata = 12 demikian keseluruhan populasi berjumlah 88 atlet. Sampel yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 31 atlet secara porpositive sampling. Yang mana sampel dipilih berdasarkan; 1) usia 17-18 tahun; 2) atlet sudah pernah mengikuti kejuaraan lokal.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesonier atau angket penelitian. Sebelum menyusun pernyataan, adapun langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu 1) menyusun defenisi konsep; 2) menyusun defenisi operasional; 3) penyusunan kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi
(Sumber. Tangkudung, 2017)

Variabel	Dimensi	Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal
Motivasi Berprestasi	Semangat	Adanya dorongan yang kuat dalam dirinya untuk melakukan latihan sehingga ia akan tertarik dengan latihan yang dilakukan	1,2,12,14,16,20,29	8
	Percaya Diri	Lebih suka melakukan latihan yang pasti dengan menjanjikan keberhasilan sehingga akan lebih optimis untuk melakukannya	3,15,22,24,26,27,30	6
	Kemauan Keras	Lebih menyukai latihan yang menantang, bekerja keras, ulet serta memiliki komitmen yang kuat	4,8,9,10,11,13,18,21,23,31	10
	Disiplin	Lebih menghargai waktu sehingga dalam melakukan latihan memiliki program yang jelas dan tepat waktu dan tidak menunda latihan	5,6,7,17,19,25,28,	7

Selanjutnya berdasarkan kisi-kisi instrumen maka disusunlah 4) butir Pernyataan; butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu butir pernyataan yang sudah di validasi oleh Tangkudung (2017), sehingga tidak lagi menyusun butir pernyataan namun mengambil butir pernyataan yang sudah ada yang berjumlah 31 butir pernyataan (tabel 2.)

Tabel 2. Butir Pernyataan

No	Pernyataan	Pernyataan				
		(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
1	Saya memilih untuk berlatih atas kemauan sendiri					
2	Setiap ada kegiatan latihan yang berkaitan dengan prestasi saya, saya akan mengikuti dengan sungguh-sunggu					
3	Setiap mengikuti latihan saya selalu berusaha untuk mendapatkan keunggulan dari keterampilan teknik dari teman-teman saya					
4	Setiap melakukan latihan, saya selalu berusaha untuk memperbaiki hasil prestasi saya					
5	Setiap melakukan latihan, saya selalu berusaha untuk tepat waktu					
6	Saya selalu berusaha dengan keras agar dapat menyelesaikan latihan saya dengan tepat waktu sesuai dengan program dari pelatih					

No	Pernyataan	Pernyataan				
		(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
7	Bila anak saya sakit saya akan meliburkan diri dari latihan yang saya lakukan					
8	Saya akan selalu berusaha untuk melakukan inovasi terhadap bentuk latihan saya, agar latihan yang saya lakukan berhasil dengan baik					
9	Saya selalu menghindari untuk menunda-nunda latihan					
10	Saya mau latihan keras bila saya akan tahu di promosikan pada pertandingan yang lebih tinggi					
11	Bila latihan yang saya kerjakan belum selesai, saya berusaha keras untuk dapat menyelesaikan latihan walaupun pada waktu libur					
12	Saya akan selalu latihan dengan keras agar saya mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk orang banyak					
13	Saya merasa terpacu untuk berlatih dengan keras bila diberikan imbalan yang memadai					
14	Saya menekuni latihan ini karena latihan ini memberikan manfaat bagi saya					
15	Saya merasa yakin bila saya melakukan latihan ini dengan ulet dan dengan penuh dedikasi pasti pada suatu saat akan mmebuahakan hasil yang bermanfaat					
16	Dalam melakukan latihan saya tidak terlalu ambisi untuk mendapatkan hasil yang optimal					
17	Latihan yang saya lakukan sebagai pra syarat untuk memenuhi program yang telah ditentukan					
18	Setiap ada waktu-waktu kosong selalu saya memanfaatkan untuk melakukan latihan yang diprogramkan					
19	Saya lebih suka berlatih dengan program latihan					
20	Saya lebih suka menciptakan latihan untuk meningkatkan kemajuan prestasi saya					

No	Pernyataan	Pernyataan				
		(SS)	(S)	(TT)	(TS)	(STS)
21	Saya akan selalu berusaha dengan keras bila latihan yang saya lakukan belum berhasil dengan baik					
22	Saya sangat senang melakukan kompetisi dalam menyelesaikan suatu latihan yang dibebankan pada saya					
23	Saya lebih terpacu dalam melakukan latihan yang lebih menantang					
24	Saya sangat senang melakukan latihan secara kompetisi yang sehat					
25	Saya sangat tidak suka dalam melakukan latihan dengan adanya target-target tertentu					
26	Ujian merupakan dambaan semua atlet bila melakukan latihan yang sukses					
27	Berlatih keras semata-mata bertujuan untuk mendapatkan imbalan yang memadai					
28	Saya akan berlatih keras apabila ada sangsi yang malas					
29	Dalam semua latihan menurut saya latihan sebagai atlet adalah latihan yang sangat menyenangkan					
30	Dalam melaksanakan latihan bila saya mendapatkan masalah terlebih dahulu saya pecahkan sendiri sebelum melibatkan orang lain					
31	Lebih baik untuk memahami tentang latihan yang saya tekuni maka saya selalu belajar dan membaca referensi yang berkaitan dengan latihan saya					

Memperoleh data hasil penelitian maka digunakan skala likert. Setiap jawaban responden atau atlet dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang di ungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut; sangat setuju (SS), setuju (S), tidak tahu (TT), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Demikian setiap pernyataan mengandung pernyataan positif dan negatif. Jika positif maka akan diperoleh skor; (SS) = 5, (S) = 4, (TT) = 3, (TS) = 2, dan (STS) = 1. Sebaliknya jika pernyataan negatif maka (SS) = 1, (S) = 2, (TT) = 3, (TS) = 4, dan (STS) = 5. Selanjutnya untuk menganalisis data hasil penelitian maka digunakan rumus presentase (Anas Sudjana, 2010), sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Ketrerangan:

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = jumlah subjek

P = angka persentase

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Proses penelitian dilaksanakan pada tanggal 05 dan 06 Mei tahun 2023 yang bertempat di lapangan Bolavoli Petuanan Wailete. Proses analisis menggunakan bantuan Microsoft Excel 2010. Berikut ini data yang diperoleh melalui angket:

Tabel 3. Data Mentah Motivasi Berprestasi

Nama Sampel	Data Motivasi Berpresasi	Nama Sampel	Data Motivasi Berpresasi
JK	82	HU	104
HJ	84	CH	91
JK	84	DH	84
UK	87	FG	90
TK	80	GK	104
GT	82	JU	91
DF	101	JK	84
ER	108	JL	99
GH	86	KT	84
RT	86	UK	92
YT	93	RK	109
UK	107	SG	110
JK	86	KL	98
YU	81	JI	97
UK	95	KL	91
GM	90	Jml	2857

Uji statistik deskriptif yang disajikan yaitu menghitung mean, median, modus, banyak kelas dan interval kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Statistik Deskriptif Motivasi Berprestasi

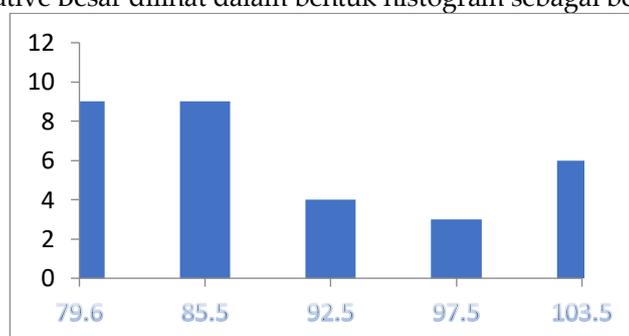
Skor Terendah	80
Skor Tertinggi	110
Mean	92,161
Median	98
Modus	111,7
Banyak Kelas	5
Interval Kelas	5

Data motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar diperoleh rentangan skor empiris = 2857 dengan skor terendah = 80 dan skor tertinggi = 110. Hasil perhitungan ini diperoleh dari skor rata-rata mean = 92.161, median = 98, modus = 111.7, banyak kelas 5 dan interval kelas 5. Distribusi frekwuensi motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar tampak pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Motivasi Berprestasi

Interval kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
80 – 91	18	58
93 – 97	4	12,9
98 – 103	3	9,7
104 – 110	6	19,4
	N= 31	100 %

Hasil perhitungan yang terlihat pada tabel 5, dapat dijelaskan bahwa motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete sebesar 19.4 persen yaitu sebanyak 6 atlet memiliki skor tinggi. Untuk 9.7 persen yaitu sebanyak 3 atlet. Sedangkan 12.9 persen yaitu 4 atlet, serta 58 persen yaitu 18 atlet memiliki skor dibawah. Ini berarti bahwa atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete Desa Hative Besar memiliki motivasi berprestasi yang rendah. Berikut motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar dilihat dalam bentuk histogram sebagai berikut'

**Gambar 1.** Histogram Motivasi Berprestasi

Pembahasan

Mengacu pada deskripsi data dengan hasil perhitungan yang diperoleh maka dapat dikatakan bahwa atlet yang memiliki motivasi berprestasi rendah atau kurang ada 58 persen yaitu ada 18 atlet. 12.9 persen yaitu ada 4 atlet memiliki motivasi berprestasi sedang atau kategori cukup. Sedangkan atlet yang memiliki motivasi berprestasi tinggi dengan persentase 39 persen ada 9 atlet. Sesuai analisis data maka dapat dikatakan bahwa motivasi berprestasi atlet pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar ada dalam kategori sedang dan kurang. Hasil ini juga membuktikan bahwa prestasi yang mereka raih belum maksimal. Sebagian besar club yang ada di Petuanan Wailete ini saat mengikuti kompetisi lokal hanya sampai pada babak perempat final dan semi final.

Jarang sekali bahkan belum pernah untuk kompetisi tingkat kota Ambon, mereka meraih juara. Karena itu hasil kejuaraan tersebut memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Demikian motivasi berprestasi atlet pada club petuanan Wailete Desa Hative Besar kategori kurang. Namun untuk perwakilan atlet yang terpilih dan terlibat dalam kompetisi mewakili kota Ambon di Popmal tahun 2022, maka selalu ada perwakilan. Sebab atlet yang ada pada club Petuanan Wailete kebanyakan adalah anak-anak muda yang masih remaja. Karenanya ini menjadi peluang dalam rangka pembinaan mental jangka panjang, terutama terkait dengan penyusunan program latihan mental yang salah satunya yaitu bagaimana meningkatkan motivasi berprestasi atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete.

Menurut Jones (2021) Atlet yang memiliki ketangguhan mental tinggi tercermin dalam kemampuan seorang atlet untuk mengatasi stres dan kecemasan yang ditimbulkan terkait dengan situasi persaingan tekanan tinggi. Makanya meraih juara perlu latihan, tekad dan daya juang yang tinggi, hal ini sangat dipengaruhi oleh motivasi atlet itu sendiri maupun tim. Artinya setiap individu di dalam tim memiliki kontribusi terkait saling memberikan dukungan, usaha, dan motivasi untuk

memperoleh poin atau angka demi angka untuk memenangkan suatu game dalam pertandingan tersebut sehingga menghasilkan kemenangan bagi tim itu sendiri. Sesuai dengan pernyataan tersebut, Dalyono (dalam Umam, 2013) sependapat bahwa kuat lemahnya motivasi seseorang turut mempengaruhi keberhasilan.

Motivasi berprestasi menurut Murray (Turzillo et al., 1994), adalah keinginan untuk menyelesaikan suatu tugas yang sulit atau dorongan untuk mengatasi rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi serta bersaing melalui usaha untuk melebihi perbuatan yang lampau atau mengungguli orang lain. Adapun motivasi berprestasi ini muncul dari timbulnya dorongan untuk semangat berlatih yang tinggi, percaya diri dalam latihan yang pasti, dengan menjanjikan keberhasilan sehingga akan lebih optimis untuk melakukannya. Yang paling penting harus menghargai waktu sehingga dalam melakukan program yang jelas, dengan tepat waktu, dan tidak menunda waktu serta lebih berkerja keras dan memiliki komitmen yang kuat dalam berprestasi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan dan analisa data mengenai survei motivasi berprestasi atlet bolavoli Petuanan Wailete Desa Hative Besar dapat ditarik kesimpulan bahwa atlet bolavoli pada club Petuanan Wailete desa Hative Besar memiliki motivasi berprestasi rendah atau kurang ada 58 persen yaitu ada 18 atlet, kategori cukup atau sedang 12.9 persen yaitu ada 4 atlet. Dan atlet yang memiliki motivasi berprestasi kategori tinggi dengan persentase 39 persen ada 9 atlet. Dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi atlet pada club petuanan Wailete Desa Hative Besar ada dalam kategori kurang.

REFERENSI

- Ahmadi. (2017). *Volleyball is the game played by two team each having six players on a 9 mt square court, the two court separated by the net (height 2.43mt for men and 2.24mt for women). Three are called front row player and three are called back row players.* 12–51.
- Ardiansyah. (2021). Ketanguhan mental atlet PON daerah Istimewa Yogyakarta. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Chintana Divinubun, Fenanlampir, & Hukubun. Survei Kedisiplinan Atlet Pelatda Maluku Menuju PON XX Papua 2021. *JSPEED*. Vol 5 No 1 Mei 2022.
- Firmansyah, H. (2011). Hubungan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(1), 30–33.
- Hasbi Ashshidieqy. (2018). "Hubungan Kecerdasan Spiritual terhadap Prestasi." *Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 07, 70–76.
- Iskandar, H. (2020). *Perbedaan Tingkat Motivasi Berprestasi Mahasiswa Pekerja dan Mahasiswa Non Pekerja Yang Sedang Menempuh Skripsi Pada Situasi Pandemi Covid 19.* 9–18.
- Komarudin. (2016). Membentuk Kematangan Emosi dan Kekuatan Berpikir Positif pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(2), 67–75.
- Malik, O. (2013). *Di Mana Tingkah Laku di Ubah Melalui Latihan Dan Pengalaman.*
- Muskanan, K. (2015). Analisis Motivasi Berprestasi Atlet Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar Provinsi Nusa Tenggara Timur. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(2), 105. <https://doi.org/10.22146/jkap.7608>.
- Ngatiqoh, S., & Ngazizah, N. (2012). Tahun Pelajaran 2011 / 2012. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kreativitas Berpikir Terhadap Prestasi Belajar IPA (Fisika) Kelas VIII SMP Negeri Se-Kabupaten Purworejo Tahun Pelajaran 2011/2012*, 1(1), 24–27.
- Ridha, M. (2020). Teori Motivasi McClelland dan Implikasinya dalam Pembelajaran PAI. *Palapa*, 8(1), 1–16. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.673>
- Saputra, I. (2015). Minat Siswa SMPN 3 Payakumbuh terhadap Permainan Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1(1), 1–18. <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pjs/article/view/1789>.

- Subarjah, H. (2016). Hubungan antara Kebugaran Jasmani dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Sosial DaSocio Humanika: Jurnal Pendidikan Sains Sosial Dan Kemanusiaan*, 9(1), 117–130. <http://www.journals.mindamas.com/index.php/sosiohumanika/article/view/660>
- Supriyanto, S., & Martiani, M. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan terhadap Keterampilan Smash dalam Permainan Bola Voli. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 74–80. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.829>.
- Tangkudung. (2017). Peningkatan Motivasi Belajar IPA pada Materi Cahaya Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games-Tournament Siswa Kelas V SD N Godean 2. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 144–246.
- Turzillo, A. M., Champion, C. E., Clay, C. M., & Nett, T. M. (1994). Hubungan antara Motivasi Berprestasi, Frekuensi Bantingan, Dan Power Lengan Dengan Prestasi Gulat Gaya Bebas. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 135(4), 52–64.
- Umam, nizar khoiril. (2013). *Prasarana Bulutangkis di Kabupaten Demak Tahun 2012*.
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 2(4), 885–892. <https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>.
- Wilatra, D., & Antoni, P. (2022). Hubungan Kelentukan Togok dengan Kemampuan Smash Bola Voli Atlet Bola voli SMA Dharma Pendidikan Kempas. *Jurnal Olahraga Indragiri*, 9(1), 33–51.
- Zakaria M, Rahmat Z, P. D. (2021). Hambatan Latihan Atlet Panahan Binaan Perpani Kota Banda Aceh di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(2), 283.